

6. KESIMPULAN

Warna yang dipilih untuk menyimbolkan warna Natal tidak hanya berputar pada warna hijau dan merah saja. Ada berbagai warna lain yang apabila dipadukan dengan visual yang sesuai akan menyampaikan pesan natal dari produk tersebut. Seperti misalnya warna hijau toska dan juga warna biru keunguan. Selain itu, warna tidak bergantung pada *hue* saja, tetapi juga membutuhkan bantuan dari *value* dan *saturation* agar mencapai warna yang diinginkan. Apabila salah satu warna memakai *value* dan saturasi yang gelap, maka warna lainnya harus lebih terang untuk mengimbangi warna dalam desain. Kontras warna juga merupakan hal yang sangat penting dan dipengaruhi oleh *value* setiap warna agar memperoleh warna yang harmonis. Seperti warna *complementary* yang digunakan dalam pemakaian warna merah dan hijau, dimana warna merah yang memiliki saturasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan warna hijau. Serta pemakaian warna *monochromatic* pada desain rusa putih di hutan biru, dimana pengaruh RGB dan CMYK sangat berpengaruh terhadap warna. Selain itu, pengaruh psikologi warna dalam setiap desain tentunya memegang peranan yang sangat penting, dimana warna merah memberikan kesan yang mendominasi, warna hijau memberikan nuansa alam, warna biru menunjukkan ketenangan, dan warna putih yang memiliki arti suci.

Apabila dapat dibahas lebih lanjut, sangat memungkinkan bagi penulis untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai komposisi dan *layouting* untuk desain produk dengan tema natal terlepas dari warnanya.

